

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi Program e-KTP Kecamatan Berbah**

- 1.1. Sosialisasi e-KTP sudah dilaksanakan sejak 06 Oktober 2011 dengan cukup baik dan dilaksanakan oleh penyelenggara Kecamatan jauh hari sebelum perekaman data dimulai dengan kerjasama di tingkat kelurahan dan pedukuhan sosialisasi dengan mengumpulkan masyarakat di balai Kecamatan dengan agenda penyuluhan e-KTP.
- 1.2. Pembagian undangan dilakukan sesuai prosedur, Undangan pembuatan e-KTP dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Sleman kemudian diserahkan ke 17 Kecamatan Di Sleman dan Kecamatan akan membagikan undangan tersebut kepada masyarakat dengan bantuan lurah ataupun Kepala desa.
- 1.3. Proses perekaman data e-KTP di Kabupaten Sleman belum selesai, 20 maret 2013 masih ada sekitar 8.151 warga yang belum melakukan perekaman data, hal ini dikarenakan mobilisasi warga Kecamatan Berbah sangat tinggi.
- 1.4. Pembagian e-KTP sudah dilakukan sejak juni 2012 hingga 20 maret 2013 dari jumlah e-KTP sebanyak 41.086 Kecamatan Berbah baru menerima 17.925 .e-KTP yang diterima baru 54.43% dari total data yang sudah dikirim kepusat dan sudah di distribusikan, adapun kendala dalam pembagian e-KTP yaitu kendala dalam penerbitan e-

semua pegawai yang ditugaskan sudah memiliki kecakapan dalam pengoperasian alat yang disediakan.

2.4. Penyelenggara Kecamatan Berbah sangat berkomitmen dalam melaksanakan program e-KTP. terbukti dengan totalitas kerja dalam melayani masyarakat yang membuat e-KTP, hanya saja komitmen dari masyarakat yang mendukung program e-KTP tidak sepenuhnya, karena mobilitas masyarakat cukup tinggi dan sibuk dengan pekerjaan sehari-hari.

2.5. Struktur birokrasi yang terlibat dalam menyelenggarakan program e-KTP di Kecamatan Berbah sudah terstruktur dalam artian tidak mengalami tumpang tindih, semua kerja sama baik dengan setiap lini.

### **3. Implementasi Program e-KTP Kecamatan Moyudan**

3.1. Sosialisasi e-KTP di Kecamatan Moyudan sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan dilaksanakan oleh penyelenggara Kecamatan jauh hari sebelumnya perekaman data, dimulai dengan kerjasama di tingkat kelurahan dan pedukuhan sosialisasi dengan mengumpulkan masyarakat di balai Kecamatan dengan agenda memberi pemahaman kepada masyarakat tentang semua yang berkaitan e-KTP.

3.2. Pembagian undangan di Kecamatan Moyudan ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur, Undangan pembuatan e-KTP dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Sleman kemudian

diserahkan ke 17 Kecamatan Di Sleman dan Kecamatan Moyudan akan membagikan undangan tersebut kepada masyarakat dengan bantuan seluruh lurah ataupun Kepala desa di Kecamatan Moyudan.

3.3. Proses perekaman data e-KTP di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman belum selesai, 20 maret 2013 sudah terekam sekitar 23.187 jiwa dari target 24.901 jika dipersentasekan sudah 93.12% masih ada sekitar 1.714 warga yang belum melakukan perekaman data, hal ini dikarenakan mobilisasi warga Kecamatan Moyudan sangat tinggi.

3.4. Pembagian e-KTP sudah dilakukan sejak juni 2012 hingga 20 maret 2013 di Kecamatan Moyudan, dari jumlah e-KTP sebanyak 24.901 jiwa, yang sudah jadi dan siap diterbitkan sekitar 22.769 jiwa jika dipersentasekan sudah 98.20% Dalam artian penerbitan e-KTP di Kecamatan Moyudan masih belum selesai dan ada sekitar 418 jiwa lagi yang belum jadi e-KTP. 22.769 e-KTP jadi sudah siap didistribusikan kemasyarakat. Adapun kendala dalam penerbitan e-KTP di Moyudan terlihat pada proses pendistribusian dari pusat ke Kecamatan sedikit memakan waktu cukup lama dan berpengaruh pula pendistribusian dari Kecamatan Kemasyarakat Moyudan.

**4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan e-KTP di Kecamatan Moyudan yaitu:**

4.1.Komunikasi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Moyudan terhadap masyarakat dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh penyelenggaran Kecamatan Moyudan sudah cukup jelas dan konsisten sehingga sangat mempermudah masyarakat Moyudan dalam pembuatan e-KTP.

4.2.Kecamatan Moyudan mempunyai fasilitas dan peralatan dalam proses perekaman data dalam kondisi sangat baik. Sehingga pada saat proses perekaman data berjalan lancar.

4.3.Kecamatan Moyudan memiliki sumberdaya manusia (staf/kepegawaian) sudah baik dalam artian sudah lengkap sehingga dalam proses perekaman data tidak mengalami kendala. Tim penyelenggara program e-KTP Moyudan sebanyak 4 orang 1 orang bagian entri data , 1 bagian pengambilan foto, 1 bagian sidik jari, 1 bagian tanda tangan. Dari semua pegawai yang ditugaskan sudah memiliki kecakapan dalam pengoperasian alat yang disediakan.

4.4.Penyelenggara Program e-KTP Kecamatan Moyudan sudah sangat komitmen dalam menyelenggarakan program e-KTP. terbukti dari disiplin dan totalitas kerja petugas dalam meleyani masyarakat Moyudan. Tetapi komitmen dari masyarakat terhadap Program e-KTP tidak sepenuhnya, karena masyarakat disibukan dengan aktifitas pekerjaan dalam mencari nafkah rumah tangga.

4.5. Struktur birokrasi yang terlibat dalam menyelenggarakan program e-KTP di Kecamatan Moyudan sudah dalam kondisi terstruktur dalam artian tidak mengalami tumpang tindih, semua kerja sama baik dengan setiap lini

## **B. Saran**

Adapun saran penulis terhadap Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Sleman khususnya Kecamatan Berbah dan Moyudan dalam implementasi program e-KTP antara lain:

1. Perlu adanya sosialisasi secara berkelanjutan dan berkala panjang agar sosialisasi bisa lebih efektif. Sosialisasi bisa dilakukan dengan cara membentuk tim baru yang dapat menjelaskan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang jauh atau tinggal di desa-desa agar dapat memahami program E-KTP dengan baik.
2. Perlu adanya sistem yang lebih mudah dalam upaya perbaikan peralatan elektronik perekaman apabila terjadi kerusakan, artinya alat yang rusak tidak dikembalikan ke pusat namun diperbaiki ditingkat daerah sehingga tidak membuang-buang waktu yang ada
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat yang terkendala melakukan perekaman data dikarenakan pekerjaan dengan meningkatkan jumlah petugas dan peralatan pada hari libur dan weekend atau dengan menggerakkan alat mobile ke perumahan atau pedesaan

4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sleman harus meminta Kementerian Dalam Negeri untuk mendistribusikan mesin pencetakan hasil jadi e-KTP sehingga kewenangan pencetakan hasil jadi e-KTP berada di masing-masing Kecamatan. Dengan demikian, waktu pencetakan dapat diperpendek.